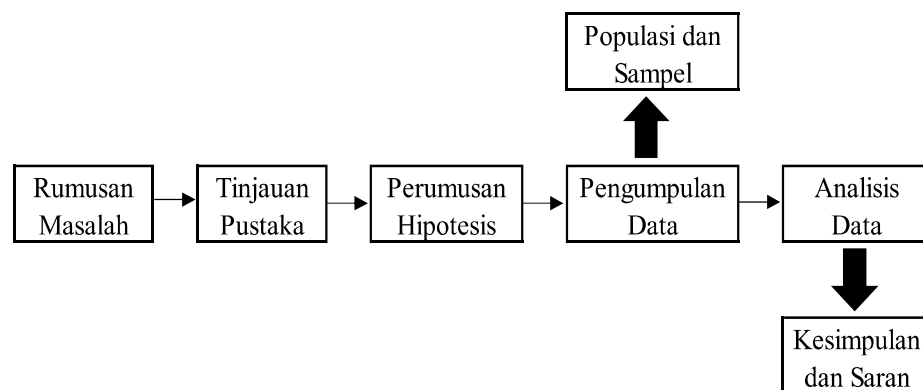


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan untuk mendeteksi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di otoritas jasa keuangan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018:13) data kuantitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian yang menggunakan angka-angka dan akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berhubungan dengan masalah yang diteliti agar dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Berikut ini merupakan desain penelitian pada penelitian ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:60) variabel penelitian ialah segala sesuatu atau kegiatan yang memiliki ragam tertentu dan ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari dan kemudian ditentukan kesimpulannya. Jenis-jenis variabel yang terdapat di dalam penelitian ini diantaranya:

3.2.1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018:61) variabel dependent atau yang sering disebut sebagai variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dikarenakan adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas. Penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitasnya. Berikut adalah rumus *Return On Asset* (ROA) menurut Fernos (2017:111) yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rumus 3.1 *Return On Asset*

3.2.2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018:61) variabel independen atau variabel bebas sering disebut sebagai variabel *predictor*, *stimulus* atau *antecedent*. Variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atas perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini ialah *Non Performing Loan* (X1) dan Kualitas Aktiva Produktif (X2). Berikut adalah rumus *Non Performing Loan* (X1) menurut Taswan (2010:164) yaitu:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Rumus 3.2 *Non Performing Loan*

Selanjutnya ada rumus Kualitas Aktiva Produktif (X2) menurut Taswan (2010:165)

yaitu:

$$\text{KAP} = \frac{\text{APYD}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Rumus 3.3 Kualitas Aktiva Produktif

Keterangan:

APYD : Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiono (2018) populasi ialah objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan perbankan (BPR Konvensional) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021 yaitu berjumlah 29 perusahaan.

Tabel 3.1 Populasi

No	Nama Perusahaan	
1	600811	PT. BPR Barelang Mandiri
2	600829	PT. BPR Pundi Masyarakat
3	600883	PT. BPR Kencana Graha
4	600908	PT. BPR Sejahtera Batam
5	600913	PT. BPR Artha Prima Perkasa
6	601118	PT. BPR Dana Nusantara
7	601269	PT. BPR Lesca Dana Batam
8	602072	PT. BPR Banda Raya

Tabel 3.1 Lanjutan

9	602541	PT. BPR Dana Nagoya
10	602558	PT. BPR LSE Manggala
11	602590	PT. BPR Putra Batam
12	602595	PT. BPR Danamas Simpan Pinjam
13	602598	PT. BPR Kepri Batam
14	602599	PT. BPR Kepri Bintan
15	602600	PT. BPR Agra Dhana
16	602602	PT. BPR Kintamas Mitra Dana
17	602614	PT. BPR Indobaru Finansia
18	602618	PT. BPR Harapan Bunda
19	602619	PT. BPR Global Mentari
20	602620	PT. BPR Dana Fanindo
21	602623	PT. BPR Ukabima Mitra Dana
22	602625	PT. BPR Dana Mitra Sukses
23	602630	PT. BPR Dana Putra
24	602631	PT. BPR Dana Makmur
25	602644	PT. BPR Central Kepri
26	602646	PT. BPR Dana Central Mulia
27	602647	PT. BPR Majesty Golden Raya
28	602675	PT. BPR Dana Mitra Utama
29	602688	PT. BPR Satya Mitra Andalan

Sumber : <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiono (2018) sampel ialah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi banyak maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat pada populasi, akibat dari keterbatasan tenaga dan kurangnya waktu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Arti dari *purposive sampling* ialah teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan

dari elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Tanjung dan Abrista, 2013). Perusahaan perbankan (BPR Konvensional) yang akan mewakili populasi pada penelitian ini diwajibkan memiliki syarat berupa:

1. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan lengkap pada periode 2017-2021.
2. Perusahaan perbankan yang memiliki masalah pada profitabilitas yang *Return On Asset* (ROA) nya rendah pada periode 2017-2021.
3. Perusahaan perbankan yang laporan keuangannya memiliki *Non Performing Loan* (NPL) nya tinggi pada periode 2017-2021.
4. Perusahaan perbankan yang laporan keuangannya memiliki angka Kualitas Aktiva Produktif nya tinggi pada periode 2017-2021.

Tabel 3.2 Sampel

No	Nama Perusahaan	
1	600883	PT. BPR LSE Manggala
2	602541	PT. BPR Dana Nagoya
3	602619	PT. BPR Global Mentari

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Periode data menggunakan data laporan keuangan publikasi triwulan tahun 2017-2021. Jangka waktu tersebut dianggap layak untuk mengikuti pertumbuhan kinerja bank karena menggunakan data *time series* (Soetjiati & Mais, 2019).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sumber data yang digunakan oleh peneliti, teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti dalam mendapatkan data sekunder adalah teknik dokumentasi. Maksud dari teknik dokumentasi ialah cara mencatat atau mendokumentasikan data yang berhubungan dengan penelitian (Khamisah et al., 2020). Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh datanya melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif ialah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, maka data tersebut harus diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu (Khamisah et al., 2020). Peneliti mengolah data menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 26.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah suatu teknik analisis yang memberikan gambaran keadaan data atau penjelasan pada suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), varian, standar deviasi, minimum, maksimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (Ghozali, 2018:19).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Setiawan (2019:22) uji asumsi klasik ialah uji yang digunakan sebelum dilakukan analisis selanjutnya terhadap data yang telah dikumpulkan.

Pengujian asumsi klasik dihindari agar mewujudkan model regresi yang memenuhi standar BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Apabila model regresi melengkapi kriteria BLUE maka merupakan estimator terpercaya serta handal yang mana estimator tersebut diklaim tidak bias, berdistribusi normal, konsisten serta efisien. Untuk memahami apakah model regresi yang akan digunakan memenuhi standar BLUE, perlu dilakukan beberapa pengujian seperti Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi yang akan dijelaskan dibawah ini, sebagai berikut:

3.6.2.1. Uji Normalitas

Menurut Setiawan (2019:22) uji normalitas dilaksanakan untuk menguji apakah data yang digunakan untuk uji hipotesis yaitu data dari variabel dependen dan variabel independen yang digunakan berdistribusi secara normal atau tidak. Data dapat dikatakan normal apabila melewati uji normalitas serta uji kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Dibawah ini terdapat asumsi menurut Setiawan (2019:23) untuk dapat memahami apakah data penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak melalui uji Kolmogorov-Smirnov, sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi lebih tinggi daripada 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Nilai signifikansi lebih rendah daripada 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Setiawan (2019:24) uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel independent (variabel bebas)

berkaitan secara linear atau saling berkorelasi. Model regresi dikatakan memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) apabila tidak terdapat multikolinearitas. Untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki masalah multikolinearitas, dapat dilihat berdasarkan asumsi (Setiawan, 2019:24) sebagai berikut:

1. Jika nilai pada VIF lebih tinggi daripada 10 dan nilai *tolerance* lebih rendah dari pada 0,10 artinya memiliki gejala multikolinearitas.
2. Jika nilai pada VIF lebih rendah dari pada 10 dan nilai *tolerance* lebih tinggi dari pada 0,10 artinya tidak memiliki gejala multikolinearitas.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Setiawan (2019:24) uji heteroskedastisitas ini dilakukan berdasarkan agar dapat mengtest apakah model regresi memiliki error yang sama atau tidak. Asumsi keragaman error yang sama disebut sebagai homoskedastisitas sedangkan heteroskedastisitas ialah jika keragaman nilai errornya tidak berkesinambungan atau berbeda. Apabila setelah dilakukan pengujian pada data tersebut dan dinyatakan memiliki masalah heteroskedastisitas, maka terjadi penyimpangan syarat asumsi klasik dalam kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), yaitu dimana model regresi seharusnya tidak mengandung heteroskedastisitas. Untuk menyadari apakah data penelitian memiliki masalah heteroskedastisitas, dapat dilihat berdasarkan asumsi (Setiawan, 2019:25) sebagai berikut:

1. Apabila angka probabilitas lebih besar dari pada 0,05 artinya masalah heteroskedastisitas tidak ditemukan.

2. Apabila angka probabilitas lebih kecil daripada 0,05 artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Menurut Setiawan (2019:25) uji autokorelasi ini dilakukan agar dapat menguji apakah terdapat autokorelasi antara error pada pengawasan satu dengan eror pengawasan sebelumnya atau tidak. Jika terjadi autokorelasi antar pengamatan dalam runtun waktu maka dapat disebut mempunyai problema autokorelasi. Data dinyatakan memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) jika data dikatakan tidak mengandung autokorelasi.

3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (variabel bebas) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel dependen (variabel terikat). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan serta seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghazali, 2018:95). Berikut ini rumus persamaan regresi linear berganda (Alifa et al., 2020:46) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots + b_nX_n \quad \textbf{Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda}$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X₁, X₂ : Variabel bebas

A : Konstanta (jika angka x senilai 0, maka Y akan senilai konstanta atau a)

b₁, b₂ : Koefisien regresi (nilai penambahan atau pengurangan)

3.6.4. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2007) penelitian setelah memenuhi uji asumsi klasik kemudian dilanjutkan dengan uji Goodness of Fit yang terdiri atas uji-T (uji parsial), uji-F (uji model), dan uji koefisien determinasi (R^2). Ketepatan dalam fungsi regresi sampel menaksir nilai aktual yang diukur melalui uji Goodness of Fit nya.

3.6.4.1. Uji Signifikan Individu (Uji T)

Menurut Ghozali (2013:98) uji t bermaksud untuk memperlihatkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan ragam variabel dependenn. Terdapat cara untuk menjalankan uji t ialah dengan memperhatikan tingkat signifikansi pada drajat kepercayaan 5%. Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis, dapat dilihat patokan dibawah ini:

1. Jika probabilitas diatas angka 0,05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maksudny ialah bahwa salah satu variabel independe tidak mempengaruhi secara signifikan variabel dependen.
2. Jika probailitas dibawah angka 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maksudnya ialah bahwa salah satu variabel independen mempengaruhi secara signifikan variabel dependen.

3.6.4.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Dibawah ini terdapat beberapa kriteria dalam menguji hipotesis menggunakan statistik F:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi lebih tinggi daripada 0,05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi lebih rendah daripada 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan pengetahuan Ghozali (2016:97) koefisien determinasi (R^2) bisa memperkirakan seberapa besar kecakapan model regresi dalam mengimplementasikan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu, atau ditulis $0 < R^2 < 1$. Jika nilai dari R^2 lebih kecil daripada 0 atau mendekati 0, artinya kesanggupan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas dan tercondong lemah. Jika nilai R^2 mendekati 1, artinya kesanggupan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat lebih kuat karena dapat menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan dalam memperkirakan variasi variabel terikat.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, kantor perwakilan Batam yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Komplek Kara Junction, Blok C No. 1-2, Taman Baloi, Kota Batam, Provinsi kepulauan Riau 29463.

3.7.2. Jadwal penelitian

Dibawah ini ialah gambaran jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terhitung dari awal bulan September 2022 sampai minggu ketiga bulan Januari 2023.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Keterangan	Sept 2022				Okt 2022				Nov 2022				Des 2022				Jan 2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
Identifikasi Masalah	■	■																		
Pengajuan Judul		■	■																	
Tinjauan Pustaka				■	■	■	■													
Pengumpulan Data								■	■	■	■									
Pengolahan Data										■	■	■	■							
Analisis dan Pembahasan														■	■	■	■			
Simpulan dan Saran																		■	■	